

## **BAB IV PENUTUP**

### IV.1 Kesimpulan

Perdagangan Internasional, secara umum berkembang ke arah perdagangan yang lebih bebas dan terbuka. Negara-negara secara bilateral, regional, maupun global, cenderung mengadakan kerjasama dalam bentuk penurunan atau penghapusan hambatan perdagangan, tarif maupun non tarif untuk menciptakan suatu mekanisme perdagangan yang lebih kondusif. Negara-negara semakin memahami arti pasar bebas, termasuk manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari mekanisme perdagangan. Menurut teori pada perdagangan internasional, perdagangan antara negara yang tanpa hambatan memberikan manfaat bagi masing-masing negara tersebut. Namun dalam faktanya tersebut, perdagangan bebas dapat menimbulkan faktaa negatif di antara adalah eksploitas terhadap negara yang berkembang, rusaknya industri lokal, keamanan barang jadi lebih rendah dan sebagainya.

Indonesia telah *meratifikasi framwork Agreement ACFTA* (ASEAN-China Free Trade agreement) melalui keputusan presiden nomer 15 juni 2004. Perjanjian perdagangan bebas antara negara-negara ASEAN dan China ini mulai berlakunya tanggal 1 januari 2010 perjanjian tersebut sebenarnya telah di tanda tanganin pada tahun 2002. ACFTA di berlakunya dengan China di harapkan tercapai peningkatan kerjasama antara pelaku bisnis negara-negara ASEAN.

Terkait dengan perdagangan bebas ACFTA, perjanjian tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif untuk perekonomian Indonesia. Dampak positif dan negatif dari perjanjian ACFTA dapat dirasakan oleh berbagai pihak terutama dalam negeri yang produknya sama dengan produk impor China yaitu LHE. Karena produknya dalam negeri mempunyai kendala yaitu tingkat daya saingnya rendah atau berkurang kompetitif. Persaingan indonesia dengan China yang didominasi dalam bidang ekonomi sehingga buat Indonesia ikut membanjiri produsen LHE di Indonesia dapat bersaing dengan China.

ACFTA tidak memberikan keuntungan apapun bagi Indnesia jika Indonesia tidak mampu menghadapi negara seperti China yang sudah berada jauh di depan. Maka dari itu ACFTA harus menjadi momentum menguntungkan bagi

Indonesia, Indonesia perlu mengambil kebijakan-kebijakan agar mampu mengubah dan memperbaiki perekonomian Indonesia adanya perjanjian ini. Sektor usaha yang berpotensi meraih kesempatan dengan adanya ACFTA ialah apabila sektor usaha itu mampu menjadi penopang pada ekonomi.

Berbagai cara yang dilakukan oleh China untuk menarik berbagai produk-produknya ekspor, dampak diberlakukannya pada perdagangan lampu hemat energi LHE ACFTA, stabilitas ekonomi Indonesia, perjanjian perdagangan bebas yang di sepakati antara Indonesia dengan China resmi diimplementasikan, Indonesia berupaya membebaskan tarif 0% semenjak berlakunya perjanjian ini produk lampu hemat energi LHE. Upaya internal Indonesia oleh pemerintahan di antara lain produk dalam negeri agar Indonesia bisa berkembang dalam produk impor dari China yang melindungi perusahaan dalam negeri. Pada upaya eksternal agar bisa berkembang dan bersaing dengan perusahaan luar pada produk lampu energi LHE yaitu pemerintahan melakukan kebijakan impor, pemerintahan meningkatkan promosi keluar negeri, meningkatkan kemampuan dan kualitas LHE China.

Sementara itu, tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam bidang perdagangan luar negeri adalah bagaimana meningkatkan daya saing terhadap ekonomi Negara-negara kawasan yang makin meningkat pertumbuhan dan produk yang terbaik. Serbuan produk-produk China semenjak ACFTA diberlakukan sungguh sangat meresahkan bagi industri-industri domestik. Selain itu tidak kalah pentingnya masih melemah sistem hukum yang ada di Indonesia.

#### IV.2 Saran

- 1) Pemerintahan seharusnya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dengan memberikan pelatihan kepada para pekerja atau melakukan sosialisasi mengenai ACFTA kepada para pelaku usaha agar mereka dapat meningkatkan kreatifitas dan daya saing.
- 2) Pemerintahan seharusnya memberikan insentif atau pinjaman modal dengan suku bunga yang rendah kepada para usaha kecil dan menengah pemerintahan. lebih memberikan agar para konsumen dan menggunakan produk dalam negeri.